






	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR	Kode/Nomor: SM.02.02/ SPMI/026/ ver.01/2019
		Tanggal : 12 Nopember 2019
	STANDAR MUTU PENELITIAN	Revisi : 1
		Halaman : 1 - 6

STANDAR ISI PENELITIAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

PROSES	PENANGGUNG JAWAB			TANGGAL
	NAMA	JABATAN	T. TANGAN	
1. Perumusan	Dr. I Putu Suiraoaka, S.ST, M.Kes	Kepala Pusat Penelitian dan Pengabmas		1 Nopember 2019
2. Pemeriksaan	Gusti Ayu Marhaeni, SKM, M.Biomed	Wakil Direktur I		6 Nopember 2019
3. Persetujuan	Dr.A.A.Ngurah Kusumajaya, SP, MPH	Senat		12 Nopember 2019
4. Penetapan	Dr.A.A.Ngurah Kusumajaya, SP, MPH	Direktur		12 Nopember 2019
5. Pengendalian	Mochammad Choirul Hadi, SKM, M.Kes	Pusat Penjaminan Mutu		12 Nopember 2019

<p>1. Visi, misi dan Tujuan Poltekkes Kemenkes Denpasar</p>	<p>Visi : Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan yang Bermutu Profesional, Kompetitif, Berbudaya, dan Berwawasan Pariwisata pada Tahun 2030.</p> <p>Misi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi dan profesi yang unggul berbasis kesehatan pariwisata 2. Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas, terintegrasi dengan kebutuhan melalui pendekatan <i>Link and Match Program</i> 3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan wilayah 4. Menyelenggarakan tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, adil, dan transparan 5. Mengembangkan kerjasama dan usaha untuk pengembangan institusi <p>Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mewujudkan mutu pendidikan vokasi dan profesi yang unggul berbasis kesehatan pariwisata. 2. Menghasilkan karya penelitian yang berkualitas sesuai dengan <i>center of excellent</i>, terintegrasi dengan program <i>Link and Match</i> dan terpublikasi. 3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan wilayah, serta terpublikasi. 4. Menyelenggarakan tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan. 5. Meningkatkan mutu jejaring, kerjasama, lembaga mitra usaha dan bursa kerja nasional maupun internasional.
<p>2. Rasional Standar</p>	<p>Salah satu Misi Poltekkes Kemenkes Denpasar, di antaranya adalah meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian, maka Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM) dibentuk untuk mengelola, mengkoordinasikan, memfasilitasi, menyediakan pendanaan serta sarana prasarana yang memadai untuk mendukung penelitian. Untuk mengetahui peningkatan kualitas maupun kuantitas penelitian diperlukan adanya standar tertentu sebagai patokan atau pijakan evaluasi maupun pengembangan lebih lanjut. Dengan pertimbangan hal-hal tersebut, maka Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui Unit PPM menetapkan standar penelitian yang akan menjadi pedoman Pimpinan Poltekkes, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi, dan Dosen serta Mahasiswa yang semuanya bertanggungjawab dalam peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian</p>
<p>3. Pihak yang Bertanggung jawab</p>	<p>Di Tingkat direktorat, pihak yang bertanggungjawab terhadap pencapaian standar adalah direktur, wadir, dan kepala pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat poltekkes Kemenkes Denpasar Ditingkat jurusan, pihak yang bertanggungjawab terhadap pencapaian standar adalah Ketua jurusan dan Ketua program studi</p>

<p>4. Definisi Istilah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standar isi penelitian, merupakan kriteria minimal yang meliputi kedalaman dan keluasan materi penelitian dasar dan penelitian terapan. 2. Penelitian Pemula dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian dalam rangka membina dan mengarahkan para peneliti pemula untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan penelitian dan mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional. Penelitian skema ini merupakan skema penelitian dasar berada di level TKT 1 sampai 3. 3. Penelitian Kerjasama Antar-Perguruan Tinggi (PKPT) ini memfasilitasi kerjasama penelitian antar kelompok peneliti yang relatif baru berkembang melalui skema Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKPT).TPP (Tim Peneliti Pengusul) bermitra dengan perguruan tinggi (Tim Peneliti Mitra/TPM). Diharapkan melalui kerja sama ini kualitas penelitian TPP dapat lebih ditingkatkan. PKPT berupa penelitian dasar dengan TKT 1-3. 4. Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi merupakan penelitian yang diperuntukkan bagipengembangan suatu ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pengembangan teori yang ada dan/ atau menemukan teori baru atau sesuai dengan pengukuran tingkat kesiapterapan teknologi pada tingkat 1-3 5. Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendapatkan solusi dari suatu masalah yang ada di masyarakat, industri, pemerintahan sebagai kelanjutan dari penelitian dasar. PTUPT adalah model penelitian yang lebih diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan ipteks. Penelitian ini berorientasi produk ipteks yang telah tervalidasi di lingkungan laboratorium/lapangan atau lingkungan yang relevan. PTUPT merupakan Penelitian yang ditujukan untuk mendapatkan solusi atas permasalahan tertentu atau sesuai dengan pengukuran tingkat kesiapterapan teknologi pada tingkat 4-6. 6. Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi ditujukan untuk mencapai pengembangan lebih lanjut pada tahapan model/produk/purwarupa yang telah diuji coba dalam lingkungan yang sebenarnya. Penelitian pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi adalah model penelitian yang lebih diarahkan untuk mengembangkan produk komersial, sesuai dengan pengukuran tingkat kesiapterapan teknologi pada tingkat 7-9. Dalam penelitian ini diperlukan keterlibatan mitra sebagai investor. 7. Skema Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi (KRUPT) merupakan salah satu bentuk program pendanaan penelitian yang diarahkan untuk peningkatan produktivitas publikasi dan KI serta komersialisasi/hilirisasi produk hasil penelitian, disesuaikan dengan RPJMN dan dan isu aktual Penelitian KRU-PT melibatkan sumber daya peneliti dari tiga atau lebih institusi dan melibatkan mitra. 8. Kajian kebijakan strategis dapat berupa telaah terhadap kebijakan yang dijalankan atau telaah terhadap kebijakan yang akan diambil. Telaah terhadap kebijakan yang sudah ada dan/atau yang sudah dijalankan diharapkan dapat memberikan landasan ilmiah
----------------------------	---

	<p>yang kuat untuk dilakukannya perbaikan yang diperlukan. Kajian terhadap kebijakan yang akan diambil diharapkan dapat memberikan landasan ilmiah yang kuat dalam proses, konteks, dan substansi kebijakan.</p>
<p>5. Pernyataan Isi Standar</p>	<p>Bidang fokus penelitian Mengacu pada Prioritas Riset Nasional yang ditetapkan Kemenristek/ BRIN dan Arah Kebijakan penelitian dan pengembangan kesehatan Kementerian Kesehatan, maka tema dan topik sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi Kemandirian Bahan Baku Obat <ol style="list-style-type: none"> a. Pengembangan fitofarmaka berbasis sumber daya lokal; b. Bahan baku obat kimia; c. Sainifikasi jamu dan herbal, teknologi produksi pigmen alami; d. Pelayanan/pengobatan komplementer 2. Pelayanan Kesehatan <ol style="list-style-type: none"> a. Teknologi tepat guna dalam bidang Kesehatan; b. Metode/Media promkes bidang pelayanan kesehatan; c. Model pelayanan kesehatan; d. Prosedur dalam pelayanan kesehatan; e. Upaya preventif dan promotif dalam kesehatan; f. Akses pelayanan Kesehatan; g. Akses pelayanan kesehatan dalam kondisi khusus; h. Akses pelayanan kegawatdaruratan; i. Manajemen Pelayanan Kesehatan 3. Gizi <ol style="list-style-type: none"> a. Gizi masyarakat; b. Gizi klinik; c. Penyelenggaraan makanan; d. Keamanan pangan; e. Pengembangan produk pangan 4. Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan <ol style="list-style-type: none"> a. Pelayanan kesehatan lingkungan; b. Penyehatan makanan, air, udara dan tanah; c. Pengelolaan sampah; d. Pengendalian vektor; e. Kesehatan kerja; f. Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dan tidak menular. 5. Obat dan Makanan <ol style="list-style-type: none"> a. Toksikologi; b. Keamanan Pangan; c. Terapetik 6. Sumber Daya Manusia Kesehatan <ol style="list-style-type: none"> a. Ketersediaan Sumber Daya Manusia Kesehatan; b. Penyebaran Sumber Daya Manusia Kesehatan; c. Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan.

	<ol style="list-style-type: none"> 7. Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat <ol style="list-style-type: none"> a. Model pemberdayaan masyarakat (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat, Model Pencegahan PTM, Inovasi Kesehatan Remaja, Inovasi Penggunaan IT dalam edukasi kesehatan, Inovasi Penggunaan IT untuk perbaikan manajemen, dan lain-lain); b. Intervensi kesehatan berbasis budaya lokal (dengan metode <i>participatory action research</i>), model transformasi sosial, dan lain-lain. 8. Pembiayaan Kesehatan <ol style="list-style-type: none"> a. Evaluasi JKN (Studi CEA, Evaluasi Paket Manfaat, dan lain-lain); b. <i>Public private mix</i> (Peran Swasta dalam pelayanan kesehatan, Studi disain UKP, Studi peran CSR, dan lain-lain) 9. Kebencanaan <ol style="list-style-type: none"> a. Adaptasi dalam kebencanaan; b. Mitigasi pengurangan risiko bencana; c. Pencegahan dan kesiapsiagaan; d. Tanggap darurat; e. Rehabilitasi dan rekonstruksi; f. Regulasi dan budaya sadar bencana. 10. Pengembangan Pendidikan Kesehatan <ol style="list-style-type: none"> a. Input kegiatan pendidikan kesehatan; b. Proses Kegiatan Pendidikan; c. Luaran Kegiatan Pendidikan Model pengembangan dan intervensi pendidikan kesehatan
6. Strategi Pelaksanaan Standar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan pelatihan metodologi penelitian untuk dosen 2. Mengadakan Workshop penyusunan proposal penelitian
7. Indikator Ketercapaian Standar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian dasar dengan skema Penelitian Pemula (TKT 1-3) yang dilaksanakan sebanyak 13 penelitian 2. Penelitian dasar dengan skema Penelitian Kerjasama Perguruan Tinggi (TKT 1-3) yang dilaksanakan sebanyak 1 penelitian 3. Penelitian dasar dengan skema Penelitian Dasar Unggulan PT (TKT 1-3) yang dilaksanakan sebanyak 35 penelitian 4. Penelitian dasar dengan skema Penelitian Terapan Unggulan PT (TKT 4-6) yang dilaksanakan sebanyak 3 penelitian
8. Dokumen yang terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standar Peneliti 2. Standar Isi Penelitian 3. Standar Proses Penelitian 4. Standar Penilaian Penelitian 5. Standar Prasarana dan Sarana Penelitian. 6. Standar Pengelolaan Penelitian 7. Standar Pendanaan dan Pembiayaan 8. Pedoman Penelitian para Dosen. 9. Pedoman Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes, Edisi II Tahun 2021, Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta, 2021

	<ol style="list-style-type: none"> 10. Buku Panduan Hak Kekayaan Intelektual, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual bekerja sama dengan EC-ASEAN <i>Intellectual Property Rights Co-Operation Programme</i> (ECAP II). 11. Pedoman Penghitungan Beban Kerja Dosen (BKD) Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan, Kemenkes RI. BPPSDM Kesehatan, Pusdiknakes, tahun 2012. 12. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 119/PMK.02/2020 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2021, Direktorat Jenderal Anggaran Menteri Keuangan Republik Indonesia.
<p>9. Referensi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2. Undang Undang No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi 3. Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan 5. Departemen Pendidikan Nasional, Dirjen Dikti (2008) Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi 6. Permenristekdikti RI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) 7. LAM PT Kesehatan / Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, Instrumen dan Pedoman Akreditasi Program Studi Diploma (Buku I, II, IIIA, IIIB, IV, V, VI, VII, ED), 2014 Departemen Pendidikan Nasional 8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa 9. Departemen Pendidikan Nasional, Dirjen Dikti (2008) Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi 10. Tim Pengembang SPMI-PT Direktorat Akademik Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Tahun 2010, Bahan Pelatihan Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi 11. Permenkes Nomor 38 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan 12. Statuta Poltekkes Kemenkes Denpasar 13. Rencana Strategis (Renstra) Poltekkes Kemenkes Denpasar 14. Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Panduan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XII Jakarta: Dirjen Dikti Kemendikbud, 2018

